

Sambutan Presiden RI pada Acara:

Peringatan Hari Kelahiran Pancasila

Jakarta, 1 Juni 2020

Bismillahirrahmanirrahim,

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Salam Sejahtera Bagi Kita Semua,

Om Swastyastu,

Namo Buddhaya,

Salam Kebajikan,

Yang Saya Hormati:

- Wakil Presiden Republik Indonesia, Bapak Prof. KH Ma'ruf Amin;
- Ketua Dewan Pengarah Badan Pembinaan Ideologi Pancasila (BPIP), Ibu Dr. Hj. Megawati Soekarnoputri serta seluruh Anggota Dewan Pengarah;

- Ketua dan Pimpinan Lembaga Negara;
- Para Menteri Kabinet Indonesia Maju;
- Ketua BPIP dan seluruh pelaksana;
- Hadirin dan undangan yang berbahagia.

Peringatan Hari Kelahiran Pancasila tahun ini, kita laksanakan di tengah pandemi Covid-19 yang menguji daya juang kita sebagai bangsa, menguji pengorbanan kita, menguji kedisiplinan dan kepatuhan kita, serta menguji ketenangan dalam mengambil langkah kebijakan yang cepat dan tepat. Dalam menghadapi semua ujian tersebut, kita bersyukur bahwa Pancasila tetap menjadi bintang penjurur untuk menggerakkan kita semua. Menggerakkan persatuan kita dalam mengatasi semua tantangan. Menggerakkan rasa kepedulian kita untuk saling berbagi. Sekaligus memperkokoh persaudaraan dan kegotong-royongan kita, untuk meringankan beban seluruh anak negeri. Serta menumbuhkan daya juang kita dalam mengatasi setiap kesulitan dan tantangan yang kita hadapi.

Hadirin yang saya hormati,

Nilai-nilai luhur Pancasila harus kita hadirkan secara nyata dalam kehidupan kita. Pancasila harus terus menjadi nilai yang hidup dan bekerja dalam kehidupan kita, menjadi nilai yang bekerja dalam kebijakan dan keputusan pemerintah, serta menjadi nilai yang hidup terus bergelora dalam semangat rakyat Indonesia. Tidak henti-hentinya, saya mengajak seluruh penyelenggara negara dari pusat sampai ke daerah untuk terus meneguhkan keperpihakan kita kepada masyarakat yang sedang menghadapi kesulitan. Kita harus melayani masyarakat tanpa membedakan kelompok, ras dan agama. Kita harus memenuhi kewajiban kita, yaitu melindungi segenap bangsa dan seluruh tumpah darah Indonesia.

Saya juga mengajak seluruh elemen bangsa di manapun berada, dari Sabang sampai Merauke, dari Miangas sampai Pulau Rote, untuk terus memperkokoh tali persatuan dan persaudaraan kita. Mari kita saling membantu, saling menolong, dan selalu bergotong-royong. Kita harus selalu optimis bahwa bangsa kita adalah bangsa pemenang dalam menghadapi setiap tantangan yang menghadang. Kekurangan dan

kelemahan tidak menghalangi kita untuk terus maju. Kekurangan dan kelemahan harus sama-sama kita perbaiki. Kita jadikan momentum perubahan untuk memicu lompatan kemajuan, agar kita menjadi bangsa yang kuat dan mandiri, bangsa yang berdiri di atas kaki sendiri.

Hadirin sekalian yang saya hormati,

Tantangan yang kita hadapi tidaklah mudah. Tahun ini atau bahkan tahun depan, situasi yang sulit masih akan kita hadapi. Situasi yang memerlukan daya juang kita sebagai bangsa, yang memerlukan kerja keras kita agar kita mampu melewati masa sulit itu. Kita tidak sendirian, ada 215 negara di dunia berada dalam kondisi kesulitan seperti kita. Tetapi, kita juga harus menyadari bahwa semua negara tengah berlomba-lomba untuk menjadi pemenang. Semuanya ingin menjadi pemenang dalam pengendalian virus, maupun menjadi pemenang dalam pemulihan ekonomi.

Sebagai bangsa yang besar, kita juga harus tampil sebagai pemenang. Kita harus optimis . Kita harus mampu

menciptakan peluang di tengah kesulitan. Kita harus menjawab semua itu dengan inovasi dan karya nyata. Di tengah pandemi Covid-19 ini, kita tidak boleh terhenti berkreasi, berinovasi dan berprestasi. Mari kita buktikan ketangguhan kita. Mari kita menangkan masa depan kita. Mari kita wujudkan cita-cita luhur para pendiri bangsa kita.

Sebagai saudara se-Bangsa dan se-Tanah Air, mari kita terus memperkokoh persatuan. Mari kita peduli dan berbagi untuk sesama. Mari kita tunjukkan bahwa kita adalah bangsa yang kuat, bukan hanya mampu menghadapi tantangan. Tetapi menjadi bangsa yang memanfaatkan kesulitan menjadi lompatan kemajuan.

Selamat Hari Lahir Pancasila.

Mari kita selalu bersatu, saling peduli, dan selalu berbagi, untuk kemajuan negeri kita tercinta ini.

Terima kasih,

*Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,
Om Shanti Shanti Shanti Om, Namu Buddhaya.*

Jakarta, 1 Juni 2020

**PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,
JOKO WIDODO**